

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kegiatan KKP budidaya tanaman Bayam Brazil di Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu Surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bayam Brazil dapat diperbanyak secara vegetatif melalui metode setek batang, yang menghasilkan tanaman baru dengan karakteristik identik dengan induknya. Proses budidaya dimulai dari persiapan instalasi, pembersihan sistem, peracikan nutrisi AB Mix, pemeliharaan pH dan EC, hingga tahapan panen dan pascapanen.
- b. Budidaya hidroponik dengan sistem NFT memberikan solusi budidaya yang modern, hemat lahan, dan ramah lingkungan. Hasil yang diberikan memiliki kualitas daun yang segar, renyah, dan bernutrisi tinggi. Teknik ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai model pertanian urban atau pekarangan produktif.

7.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan guna menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu Surabaya agar kedepannya program dapat berjalan dengan lebih baik, yaitu:

- a. Pemilihan bahan tanam harus dilakukan secara cermat, yaitu menggunakan batang yang sehat dan bebas dari hama.
- b. Pemantauan rutin terhadap sirkulasi nutrisi dan kondisi lingkungan seperti pH, suhu, dan kelembaban sangat penting agar tanaman tidak mengalami defisiensi unsur hara.
- c. Pengendalian hama seperti kutu putih tetap perlu dilakukan secara berkala meskipun risikonya berkurang dalam sistem tanpa tanah.